

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan cara, prinsip dan prosedur memecahkan permasalahan, sementara itu penelitian merupakan pengecekan yang cermat, telaten, dan mendalam pada fenomena untuk memperbanyak wawasan manusia, metode penelitian berarti suatu proses prinsip dan prosedur untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini agar terlaksana dengan objektif dan ilmiah juga mendapat hasil yang terbaik, maka dibutuhkan adanya rumusan-rumusan untuk selalu bertindak dan berasumsi sesuai aturan-aturan ilmiah yang dikenal dengan metode.¹

Penelitian kualitatif dikenal dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau deskripsi orang dan karakter yang dapat diperhatikan.² Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada keadaan lapangan yang alami dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³

Menurut sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang menggambarkan data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan teori dasar yang ada sebagai dasar analisisnya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

¹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), hlm., 6

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hlm., 36

³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm., 15

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, 2018), hlm., 22

Kehadiran peneliti di lapangan ialah sesuatu hal yang mutlak atau *absolut*, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci sekaligus berperan sebagai pengumpul data.⁵ Sebagai *human instrument* peneliti kualitatif mempunyai guna menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, melaksanakan pengumpulan informasi, memperhitungkan mutu informasi, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat Penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera PP Al-Amien Kediri, dengan alamat Jl. Ngasinan Raya No. 02 Kel. Rejomulyo kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data adalah sumber yang terpenting untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dan data juga akan menjawab permasalahan yang akan diteliti. Jadi, yang dimaksud sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data itu di peroleh. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada si peneliti.⁷ Peneliti memperoleh sumber informasi dari orang yang telah dimintai informasi (narasumber). Data yang didapatkan peneliti bersumber dari staff Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dan juga staf-staf lainnya yang mana peneliti menganggap bahwa mereka dapat memberikan informasi terpercaya mengenai penelitian yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm., 75

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm 60

⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm., 308

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada si peneliti, contohnya melalui orang lain dan melalui dokumen. Data yang didapatkan berasal dari buku-buku, jurnal, dan skripsi-skripsi.⁸ Bisa dari laporan tahunan pada Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dan data lain yang dapat membantu menyediakan data yang dapat dipercaya dengan judul penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data. Banyak teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti.⁹

2. Wawancara

wawancara adalah suatu metode yang dicapai dengan berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data melalui dialog atau tanya-jawab verbal. Wawancara diartikan sebagai obrolan serius dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pada suatu pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.¹⁰

⁸ Ibid., 308

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm., 227

¹⁰ L. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm

Untuk memperoleh informasi yang tepat maka peneliti melakukan wawancara kepada informan atau kepada karyawan (Bapak Rochmad, bapak Yunus dan Bapak Nizar) mengenai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan tanpa agunan pada Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang peristiwa terdahulu, biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.¹¹ Dokumentasi merupakan catatan mengenai suatu peristiwa yang sudah lampau.¹² Peneliti menggunakan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti terkait permasalahan penelitian di Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengorganisasian dan pemilahan bahan ke dalam model, golongan dan unit dasar deskripsi hingga akhirnya menemukan tema dan hipotesis kerja yang dirumuskan sebagaimana mestinya sesuai saran dari data. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, yang mana penulis menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan, membahasakan, menggambarkan, dan memaparkan data kualitatif yang penulis dapatkan dari hasil teknik pengumpulan data. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian antara lain:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan penyeleksian, yang berfokus pada data yang didapatkan di lapangan, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dapat dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, mengklasifikasikan dan menyeleksi informasi yang relevan untuk penelitian. Reduksi data dibagi menjadi tiga cara yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240

- a. Identifikasi data, yaitu dimana peneliti memilih data ataupun seleksi data yang penting yang akan diolah.
- b. Klasifikasi data, dimana setelah memilih data maka peneliti akan melakukan pengelompokan data sesuai dengan keperluan data.
- c. Pengodean data, yaitu dimana peneliti setelah melakukan pengelompokan data selanjutnya dilakukan pemberian identitas kepada setiap data yang akan dianalisis.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskripsi, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan berdasarkan kenyataan di lapangan. Data ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan di selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan dengan merangkum unsur-unsur pokok yang terdapat dalam suatu susunan yang sistematis, data diorganisasikan dengan cara mengklasifikasikannya ke dalam pola, tema, satuan atau kategori, yang memudahkan peneliti untuk melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik penyajian data dan sifatnya menyatukan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴

2. Ketekunan penelitian (pengamatan)

¹³ Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rinieka Cipta,2015), hlm., 106

¹⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm., 175

Ketekunan merupakan sikap mental yang disertai dengan kelengkapan serta keteguhan dalam melaksanakan penelitian guna mendapatkan data dari hasil pengamatan. Sedangkan observasi (pengamatan) adalah proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis.¹⁵ Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dan ciri- ciri yang sangat relevan dari permasalahan yang dicari, kemudian memutuskan secara rinci.¹⁶

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah tahapan paling awal yang dilaksanakan peneliti dalam mempertimbangkan etika penelitian yang ada di lapangan melalui tahapan penyusunan rancangan hingga penyiapan perlengkapan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk memulai tahapan awal dari peneliti diharap mampu memahami konteks dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum terjun ke dalam objek penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan selanjutnya peneliti berusaha untuk menyiapkan dirinya dalam penggalan dan pengumpulan data untuk disusun kedalam sebuah analisis data mengenai analisis penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan yang sudah disalurkan oleh Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kediri.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari seorang narasumber atau dokumen, sehingga hasil tersebut

¹⁵ Muh Fitrah & Luthfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Jawa Barat: Jejak,2017), hlm,. 94

¹⁶ Djunaidi ghoni, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm,.321

tersusun rapi dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis data akan dipaparkan dalam bentuk berupa wujud laporan sementara sebelum menulis laporan akhir.¹⁷

4. Tahapan Penulisan Pelaporan

Pada tahap ini menyusun laporan, bimbingan hasil penelitian dan juga memperbaiki hasil penelitian.¹⁸

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm., 84

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 186